

Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning pada Sekolah Dasar di Masa Pandemi

**Primanita Sholihah Rosmana¹, Sofyan Iskandar², RA. Mipta Miftahul Janah³,
Agitya Ratu Thifana⁴, Revina Susanti⁵, Febby Putri Marini⁶**

¹⁻⁶ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia
Email: mifta3009@upi.edu

Abstrak

Pandemi covid 19 memberikan pengaruh besar terhadap aspek pendidikan, salah satunya yaitu mengubah proses pelaksanaan pembelajaran menjadi pembelajaran online. Hal ini tidak mengurangi esensi belajar dan memastikan pengalaman belajar siswa terjaga secara optimal dalam keadaan pandemi. Pelaksanaan pembelajaran online diharapkan tetap dapat mewujudkan tujuan pembelajaran. Dalam menyikapi hal tersebut, pelaksanaan pembelajaran bisa menggunakan strategi pembelajaran yang cocok seperti strategi pembelajaran *Project Based Learning*. Strategi pembelajaran *Project Based Learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja mandiri dan menyelesaikan suatu pekerjaan atau memecahkan suatu masalah sendiri. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan *Project Based Learning* di sekolah dasar pada masa pandemi dengan metode studi literatur. Hasil yang diperoleh yaitu penerapan *Project Based Learning* berpengaruh positif pada pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar.

Kata kunci: Efektivitas, Project Based Learning, Model Pembelajaran, Sekolah Dasar.

Abstract

The covid-19 pandemic has had a major impact on aspects of education one of which is changing the process of implementing learning into online learning. This does not reduce the essence of learning and ensure that the student learning experience is optimally maintained in a pandemic. The implementation of online learning is expected to be able to realize the objectives. In responding to this, the implementation of learning can use suitable learning strategies such as learning strategies Project based learning. Project Based Learning learning strategies provide opportunities for students to work independently and complete a job or solve a problem on their own. This article aims to determine the effectiveness of implementing Project Based Learning in elementary schools during the pandemic using the literature study method. The results obtained are the implementation of Project Based Learning has a positive effect on the implementation of learning in elementary schools.

Keywords: Effectiveness, Project Based Learning, Learning Model, Elementary School

PENDAHULUAN

Di tahun 2020 ini dunia dihadapkan dengan virus yang mematikan yaitu virus Covid 19 (Covid 19 merupakan singkatan dari kata Co yang berarti corona, Vi yang berarti Virus dan D yang berarti Disease atau penyakit, Virus ini muncul pada tahun 2019). Virus Covid 19 menyebar dengan sangat cepat sehingga WHO melebeli pandemi virus Covid 19 sebagai pandemi yang mendunia. Pandemi Covid-19 yang berlangsung lama di Indonesia mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Namun, pembelajaran yang semula mungkin dilakukan secara tatap muka kini tidak memungkinkan melakukan pembelajaran tatap muka selama pandemi. Sehingga pelaksanaan pembelajaran diganti yang awalnya pembelajaran tatap muka di kelas dianggap efektif kini menjadi pembelajaran tatap maya atau online. Pemerintah sedang mengembangkan pembelajaran online sesuai dengan kemampuan daerah masing-masing. Pembelajaran online atau distance learning tetap diharapkan bisa memberikan pengalaman belajar yang berfaedah bagi peserta didik. Lalu, rencana pembelajaran online perlu mempertimbangkan minat dan kondisi peserta didik, seperti akses rumah/kesenjangan kesempatan belajar.

Diharapkan dalam pelaksanaan pembelajaran online di masa pandemi saat ini tujuan pembelajaran tetap dapat diwujudkan. Sekolah didorong untuk memaksimalkan pembelajaran melalui pembelajaran online. Hal ini tidak mengurangi esensi belajar dan memastikan pengalaman belajar peserta didik terjaga secara optimal dalam keadaan pandemi. Oleh karena itu, perlu semaksimal mungkin memprioritaskan aktivitas peserta didik dan mengembangkan model pembelajaran yang cocok. Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) adalah salah satu model pembelajaran yang dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi pandemic seperti sekarang ini, dimana peserta didik belajar dari rumah/ dari jarak jauh.

Model pembelajaran berbasis proyek tersebut merupakan salah satu model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk belajar secara aktif dan mandiri. Model pembelajaran tersebut juga merupakan model pembelajaran yang bisa digunakan untuk menerapkan pengetahuan yang ada dan membentuk berbagai keterampilan sikap, dan keterampilan berpikir. Masalah kompleks perlu dipelajari melalui penelitian, kolaborasi, dan eksperimen saat Anda membuat proyek dan mengintegrasikan berbagai mata pelajaran (materi) ke dalam pembelajaran Anda. Siswa atau siswa perlu dilatih kemandirian, kolaborasi, dan eksperimentasi dengan menggunakan model pembelajaran tersebut. Penerapan model pembelajaran tersebut bisa membuat peserta didik aktif terlibat dalam pemecahan masalah yang diberikan dalam kegiatan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah karya tulis ilmiah jenis penelitian studi pustaka, metode studi pustaka yaitu langkah pokok dalam merancang kerangka penelitian yang bermaksud untuk memperoleh informasi mengenai penelitian sejenis atau memperdalam kajian teoritis (Khatibah, 2011). Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan studi literatur. Teknik tersebut diambil dengan tujuan untuk memperkuat berbagai data yang diperoleh sesuai dengan kasus yang sedang diteliti melalui sumber rujukan yang relevan. Adapun cara yang digunakan dalam proses studi literatur ini yaitu dengan membaca artikel

dari sumber-sumber ilmiah dan sejenisnya, lalu mencatat informasi yang dapat membantu, setelah itu peneliti mengelola dan menganalisis, merangkum, serta menyusun data yang telah ditemukannya untuk dijadikan artikel atau jurnal yang akan dipublikasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Strategi Pembelajaran

Menurut (Gerlach & Ely, 1980) strategi pembelajaran adalah cara penyampaian materi dalam proses pembelajaran peserta didik yang meliputi jenis, jangkauan, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman bagi peserta didik. Penerapan strategi pembelajaran tersebut bertujuan untuk mencapai hasil belajar. Di dalam strategi pembelajaran terdapat komponen materi pembelajaran, metode dan tata cara yang bisa membantu dan menjamin peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran bersifat konseptual karena kegiatannya dibuat secara tersusun dan terencana.

Masa pandemi seperti sekarang ini sangat berefek pada strategi pembelajaran. Pelaksanaan strategi pembelajaran pada masa pandemi akan berbeda dengan pelaksanaan strategi pembelajaran pada umumnya sebelum adanya covid-19 atau corona virus. Di era wabah corona seperti sekarang ini, pemerintah menghimbau untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Proses belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka disekolah, sekarang berubah menjadi pembelajaran secara jarak jauh/ daring. Pada pembelajaran jarak jauh ini dilaksanakan secara daring (dalam jaringan), tentu saja mengandalkan teknologi dan jaringan internet. Proses pembelajaran secara daring ini merupakan transformasi Pendidikan secara tatap muka ke dalam bentuk digital. Walaupun pembelajaran dilakukan secara jarak jauh tetapi proses pembelajaran harus tetap diperhatikan dalam proses pembelajarannya, jangan sampai tujuan pembelajarannya terabaikan.

Pengertian Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

Menurut Suparno (dalam Andita Putri Surya, 2018:44) strategi Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yaitu suatu strategi pembelajaran yang membimbing peserta didik untuk membuat atau melaksanakan proyek dan mempresentasikan hasil kolaborasinya bersama kelompoknya didepan peserta didik lain. Strategi Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah *Student Centerd* dan pendidik ditempatkan sebagai fasilitator dan motivator. Strategi pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja mandiri dan menyelesaikan suatu pekerjaan atau memecahkan suatu masalah sendiri.

Strategi pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) tersebut tidak hanya menekankan pemahaman peserta didik, tetapi peserta didik juga diharapkan untuk bisa melakukan sebuah perencanaan, perancangan, pelaksanaan serta membuat pelaporan. Adapun Langkah-langkah proses pelaksanaan strategi Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menurut The George Lucas *Edutacional Foundation* (dalam Fathullah Wajdi, 2017:86-87) ialah sebagai berikut :

1. Pengajuan pertanyaan diawal pembelajaran.
2. Merancang rencana proyek yang akan dilakukan.

3. Membuat jadwal dalam tahap kegiatan proyek.
4. Mengawasi proyek yang sedang dilakukan.
5. Melakukan penilaian
6. Melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dilakukan.

Pengaruh Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada Sekolah Dasar di Masa Pandemi

Di era wabah seperti sekarang ini pemerintah menganjurkan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh dilakukan secara online/daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring ini adalah solusi yang tepat di masa pandemi covid-19. Pelaksanaan pembelajaran daring mengandalkan perangkat elektronik dan jaringan internet. Perangkat elektronik yang digunakan yaitu seperti handphone, laptop dan komputer sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan berbagai materi pembelajaran. Seluruh pendidikan di Indonesia melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan metode secara daring (dalam jaringan). Banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring, yaitu *Zoom Meeting*, *Google Classroom*, *WhatsApp*, *Google Meet*, *Youtube* dan aplikasi belajar lainnya.

Strategi pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang bisa digunakan disaat pembelajaran daring. Penerapan strategi *Pembelajaran Project Based Learning* (PjBL) khususnya pada anak SD di masa pandemi seperti sekarang ini memiliki beberapa pengaruh. Diantaranya, terdapat pengaruh terhadap motivasi belajar pada peserta didik dan juga kerja sama antara orang tua dengan peserta didik. Menerapkan strategi Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) memungkinkan anak menjadi pusat pembelajar dan menggali materi pembelajaran untuk dipelajari. Didalam strategi tersebut peran orang tua sangat penting disaat melakukan proses pembelajaran, karena menggantikan tugas seorang guru yang biasanya mendampingi anak disekolah. Orang tua menjadi fasilitator dan motivator untuk anak selama pembelajaran dirumah. Dengan menggunakan strategi Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) atau bisa disebut pembelajaran dalam konteks proye ini dapat mendekatkan orang tua dan anak dalam proses pembelajaran, hal tersebut, akan meningkatkan jalinan keluarga antara seorang anak dengan orang tua. Strategi Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berpotensi untuk meningkatkan aktivitas anak dan meningkatkan kemmpun berpikir lebih kreatif. Motivasi peserta didik disaat bekerja atau memecahkan suatu masalah secara mandiri cenderung membuat mereka menjadi tidak bersemangat, karena mungkin mereka tidak mengetahui atau tidak memahami materi yang ia pelajari, dan juga ia tidak mengerti cara pengerjaannya. Sedangkan, ketika peserta didik belajar dengan didampingi oleh orang tuanya, mereka akan merasa senang dan antusias dalam mengerjakan pekerjaannya. Jika ada yang tidak dipahami, peseta didik bisa bertanya kepada orang tuanya dan itu akan memudahkan peserta didik untuk melaksanakan pekerjaannya.

Selain itu, dampak lain dari penerapan strategi Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pengetahuan dalam konteks dunia nyata, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, mengembangkan diri, menyediakan keterampilan yang handal dalam

bekerja dan menjadikan peserta didik yang memiliki wawasan. Strategi Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) digunakan untuk menerapkan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa dan melatih keterampilan berpikir, keterampilan sikap, dan keterampilan berpikir konkret.

Hasil penelitian Alghany, dkk (2021) di SD Negeri 01 Sungai Kamuyang yang dihasilkan berdasarkan *pre-test* dan *Post test* pada peserta didik kelas IV yang berjumlah 20 orang bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Adapun pengaruh lain yang terdapat pada hasil penelitian Teguh Prasetyo dan Zulela M.S. bahwa pengaruh *Pembelajaran Based Learning* (PjBL) mempengaruhi hasil kreatifitas dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran daring, hal tersebut terbukti dari penelitian mereka terhadap proses dan model pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru selama masa pandemi. Adapun hasil penelitian Nahdian yang dilakukan di SD Negeri Pinang Ranti 01 bahwa Strategi PjBL ini mempengaruhi kemampuan kreatif peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir kreatif.

Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

Didalam artikel jurnal Penerapan strategi pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memiliki kelebihan (Fahrezi, dkk, 2020). Adapun kelebihannya yaitu:

1. Keterampilan yang dimiliki mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
2. Meningkatkan keterampilan siswa/peserta didik dalam mengelola sumber belajar.
3. Mendorong siswa/ peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran.
4. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi pada peserta didik.
5. Menumbuhkan rasa tanggung jawab dan bekerja sama antar peserta didik.
6. Melatih peserta didik agar mampu mengorganisasi sebuah proyek.

Disisi lain, penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek (PjBL) ini juga mempunyai kekurangan, yaitu :

1. Kemungkinan adanya peserta didik yang kurang aktif atau tidak ikut berpartisipasi dalam kerja kelompok.
2. Peserta didik mengalami kesulitan dalam mengumpulkan informasi.

SIMPULAN

Strategi Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah pembelajaran yang membimbing peserta didik untuk bekerja sama dengan kelompoknya. Strategi Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam bekerja dan menyelesaikan suatu pekerjaan atau memecahkan suatu masalah secara mandiri. Penerapan strategi Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan cara memberi kesempatan peserta didik untuk membangun pengetahuan dalam konteks nyata dan juga peserta didik diberikan kesempatan untuk mengeksplor kemampuan yang ia miliki dalam berpikir secara kritis, memecahkan suatu masalah dan kerja secara mandiri yang mungkin akan mendapatkan pengetahuan baru. Dalam strategi pembelajaran ini orang tua memiliki peranan yang sangat penting disaat melakukan proses belajar. Dengan strategi Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) mendekatkan anak dengan orang tuanya. Hal tersebut dapat meningkatkan jalinan keluarga antara seorang anak dengan orang tua.

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan tadi, penulis menyarankan kepada guru untuk memberi kesempatan kepada peserta didik dalam bekerja dan menyelesaikan suatu tugas atau memecahkan masalahnya secara mandiri. Untuk orang tua, selalu bekerja sama dalam proses pembelajaran peserta didik agar proses belajar perdik berhasil dan sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar. H. (2020). Project Based Learning Pada Masa Pandemi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Jakarta.
- Samsuri. A. (2021) Efektivitas Penerapan Pembelajaran IPS dimasa Pandemi. Elektronik Theses Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Ponorogo.
- Mulyani. S. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Guna Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Masa Pandemi Covid 19. Jakarta.
- Seknun, M. F. (2013). Strategi Pembelajaran. Biosel: Biology Science and Education, 2(2), 120. <https://doi.org/10.33477/bs.v2i2.376>
- Nurhadiyati. A. Rusdinal. Fitria. Y. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal BASICEDU. Padang.
- Prasetyo. T. M. S. Zulela. (2021). Proses Pembelajaran Daring Guru Menggunakan Aplikasi Whatsapp Selama Pandemic Covid-19. Jurnal Elementaria Edukasi.
- Nahdiah. A. Handayani. S. L. (2021). Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Google Meet Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa. Jurnal BASICEDU. Padang.
- Sudrajat, A. (2008). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. Tersedia: <http://Akhmadsudrajat.Wordpress.Com/2008/09/12/Pengertian-Pendekatan-Strategi-Metode-Tekniktaktik-Dan-Model-Pembelajaran/>. [20 Oktober 2008], 1.
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, 5(3), 133–140. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-05>
- Kreativitas, P., Pada, S., Tematik, P., Project, P., Learning, B., Setiawan, L., Wardani, N. S., & Permana, T. I. (2021). Jurnal basicedu. 5(4), 1879–1887.
- Wibowo, N., Suswandari, M., & Widyastuti, E. (2022). Strategi Pembelajaran Daring Melalui Zoom Meeting. Jurnal Ilmiah Kependidikan, 3(2), 150–158. <https://doi.org/10.37478/jpm.v3i2.1479><https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/JPM/article/view/1479>
- Nisah, N., Widiyono, A., Lailiyah, N. N., Pendidikan, P., & Sekolah, G. (2021). Keefektifan Model Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Pendidikan, 8(November), 114–126. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v8i2.4882>
- Sukmana, I. K., & Amalia, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Peningkatan Motivasi Belajar dan Kerja Sama Siswa dan Orang Tua di Era Pandemi. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5), 3163–3172. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1068>

1686206126- Bab 1 - 3 NANDA.pdf. (n.d.).

Fahadah, S. E., Nurika, & Lutfiya, F. (2021). Penerapan PjBL (Project Based Learning) Daring untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Profesi Keguruan*, 7(2), 199–207. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>.

Khatibah. (2011). Penelitian Kepustakaan. *Jurnal Iqra*.